



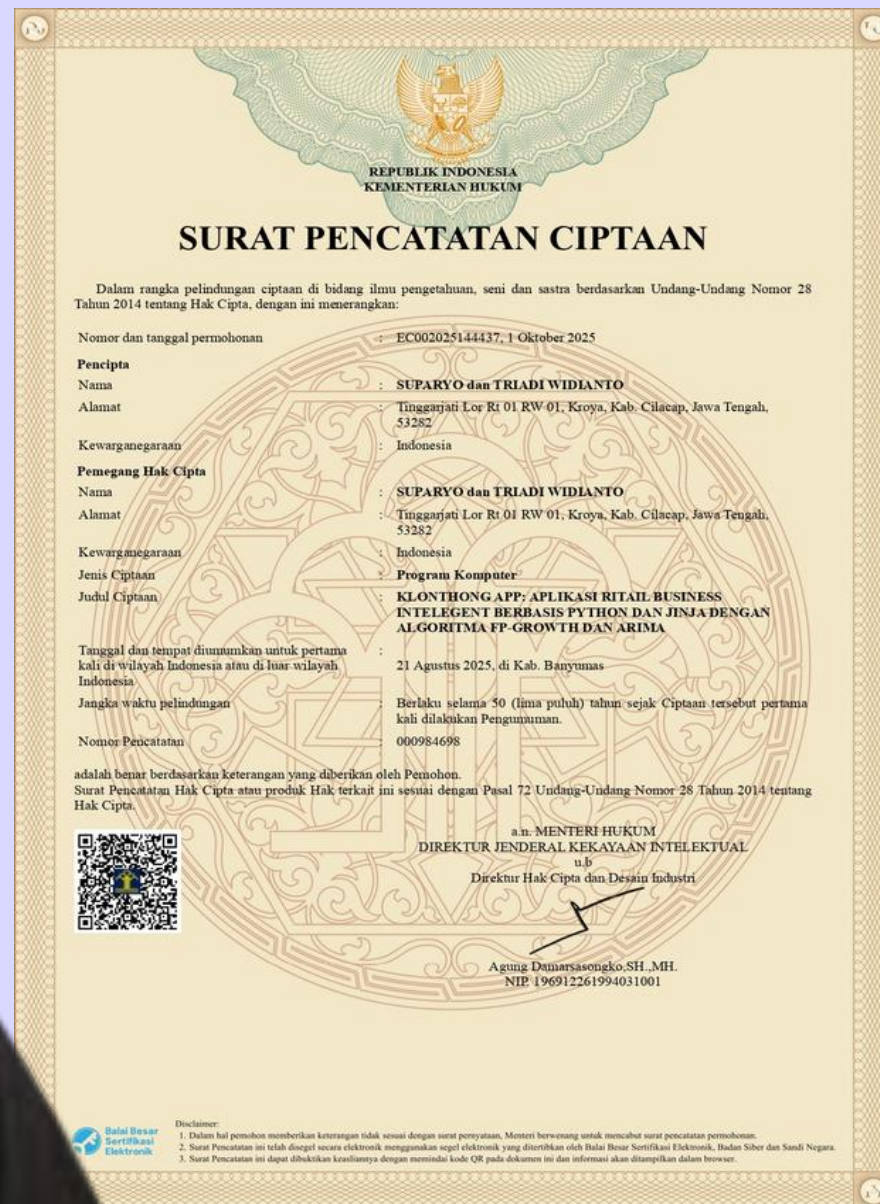
Mengubah Potensi Lokal Menjadi Jalan Kesejahteraan

Menggerakkan Ekonomi Kawasan Transmigrasi melalui Social Entrepreneurship

Yossy Suparyo, SIP., S.Kom

Direktur PT Gedhe Ultimate Innovation





Yossy Suparyo

Peraih Inovator Pembangunan dalam Indonesia Development Forum (IDF), Bappenas RI (2019), Social Entrepreneur British Council (2019) dan Ashoka Fondation, Washington DC, USA (2015), Sambel Camp-Engage Media, Negeri Sembilan, Malaysia (2011). Rekayasawan teknologi, *sociopreneur*, *business intelligence*, pemberdayaan ekonomi, penelitian, dan pendidikan populer. Direktur Perkumpulan Gedhe Nusantara dan PT Gedhe Ultimate Innovation.



"Tanah Harapan" dengan Modal Pembangunan yang Kuat

Kawasan transmigrasi adalah aset strategis nasional yang belum tergarap maksimal.

- **Modal Alam:** Terdapat 52 Kawasan Transmigrasi (KT) yang diprogramkan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru, dengan potensi lahan mencapai lebih dari 2,1 juta hektar.
- **Modal Manusia dan Sosial:** Sejak 1950, program ini telah memindahkan lebih dari 9,2 juta jiwa (2,2 juta KK), menciptakan komunitas dengan etos kerja tinggi dan semangat gotong royong yang kuat.

CEK FAKTA!

*Banyak kawasan transmigrasi kini menjadi sentra produksi komoditas penting seperti **kelapa sawit, karet, kopi, kakao, nilam, dan lada.***



Changemaker: Ubah Hambatan Menjadi Peluang Inovasi

- **Rantai Pasok yang Panjang:** Kajian menunjukkan petani komoditas seringkali hanya menerima kurang dari 40% dari harga jual akhir yang dibayar oleh konsumen. Sisa 60% dinikmati oleh perantara.
- **Skala Produksi Terbatas:** Kepemilikan lahan rata-rata petani yang kecil (1-2 hektar) menyulitkan pemenuhan kontrak skala besar secara individu.
- **Akses Permodalan:** Hanya sekitar 28% pelaku usaha di pedesaan yang memiliki akses ke kredit formal dari perbankan.
- **Regenerasi Petani:** Bonus demografi terancam. Usia rata-rata petani di Indonesia adalah 47 tahun, dan minat generasi muda di sektor ini terus menurun.



Contoh Nyata dari Lumbung Transmigrasi Indonesia

LAMPUNG: Sentra Tapioka Nasional

- Data: Provinsi Lampung adalah produsen ubi kayu terbesar di Indonesia, menyumbang lebih dari 25% produksi nasional. Sebagian besar berasal dari kawasan pengembangan transmigrasi. Inovasi olahan meningkatkan pendapatan petani hingga 2-3 kali lipat.

SULSEL: Lada "Putih" Mendunia dari Luwu Timur

- Data: Lada putih (Muntok White Pepper) dari Luwu Timur, yang banyak dikembangkan oleh petani transmigran, telah memperoleh sertifikasi Indikasi Geografis (IG), meningkatkan nilai jualnya di pasar ekspor hingga 30% lebih tinggi dari lada biasa.



Social Entrepreneur: Profit untuk Misi Sosial dan Ekonomi



Kewirausahaan Sosial (*social entrepreneur*) adalah gerakan global yang menggabungkan semangat bisnis dengan misi sosial.

- Fokus Ganda: Menciptakan "Blended Value" (Nilai Campuran), yaitu keuntungan ekonomi dan dampak sosial yang terukur secara bersamaan.
- Konteks Global: Pasar impact investing (investasi berdampak) global diperkirakan telah melampaui \$1,2 Triliun USD. Ini menunjukkan adanya modal besar yang siap diinvestasikan pada bisnis-bisnis yang memberikan dampak positif.

Ini bukan donasi, ini adalah investasi pada solusi yang berkelanjutan.

Sumber: Global Impact Investing Network (GIIN) Report, 2023.





Mengapa Pendekatan Ini Jawaban yang Tepat?

Solusi Holistik untuk Masalah yang Kompleks

- **Memotong Rantai Pasok:** Menjawab masalah di mana petani hanya menerima <40% harga akhir dengan membangun jalur langsung ke pasar.
- **Membangun Skala Ekonomi:** Mengatasi masalah skala produksi kecil dengan agregasi dan standarisasi produk dari ratusan petani.
- **Menjadi "Bankable":** Model bisnis yang jelas dan terukur membuat usaha sosial lebih layak mendapatkan pendanaan formal, menjawab tantangan akses modal bagi 72% pelaku usaha pedesaan.
- **Menarik Generasi Muda:** Mengemas agribisnis dengan inovasi, teknologi, dan storytelling yang kuat untuk menjawab tantangan regenerasi petani.

Anatomi Socio Entrepreneur

Empat komponen utama wirausaha sosial:

- **Kecerdasan Ekonomi (Economic Intelligence):** Mereka selalu melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.
- **Motivasi Sosial (Socially Motivated):** Masyarakat dan kebutuhan mendasar mereka berada di pusat panggung (menjadi fokus utama).
- **Keberanian (Courage):** Mereka dapat mengambil keputusan yang sangat sulit, mengatasi masalah yang tampaknya tidak dapat diatasi.
- **Berpikir Cepat & Alternatif (Quick & Alternative Thinking):** Mereka memiliki kemampuan untuk dengan cepat melihat peluang bisnis baru.



Tiga Model Bisnis Berdampak di Kawasan Transmigrasi



Community-Based Enterprise

Contoh: Koperasi Produsen Kopi di kawasan transmigrasi Gayo, Aceh, yang dimiliki oleh anggotanya dan berhasil mengekspor kopi specialty secara mandiri.

<https://www.instagram.com/kokowagayo/>



Inclusive Business

Contoh: Perusahaan sosial seperti Javara yang bermitra dengan ribuan petani di seluruh Indonesia (termasuk di wilayah transmigrasi) untuk melestarikan pangan lokal dan menjualnya ke pasar premium.

<https://javara.co.id/>



Market Connector

Contoh: Platform agritech seperti <https://aruna.id> yang berfungsi sebagai jembatan digital antara kelompok nelayan di daerah dengan pasar Horeca (Hotel, Restoran, Kafe) di kota besar.

Pilih Badan Hukum yang Tepat untuk Misi Anda

- **Koperasi:** Hingga akhir 2023, terdapat lebih dari 130.000-unit koperasi aktif di Indonesia, menunjukkan model ini sangat mapan dan diakui.
- **Badan Usaha Milik Desa (BUMDes/BUMDesma):** Lebih dari 62.000 BUMDes telah terbentuk di seluruh Indonesia, dengan ribuan di antaranya sudah berstatus badan hukum. Ini adalah kendaraan utama ekonomi desa saat ini.
- **Perseroan Terbatas (PT):** Terdaftar lebih dari 400.000 PT di Indonesia. Bentuk ini memberikan fleksibilitas tertinggi untuk pertumbuhan skala besar dan menarik investasi ekuitas.

Sumber: KemenkopUKM, 2023; Kemendes PDTT, 2024; Kemenkumham, 2023.

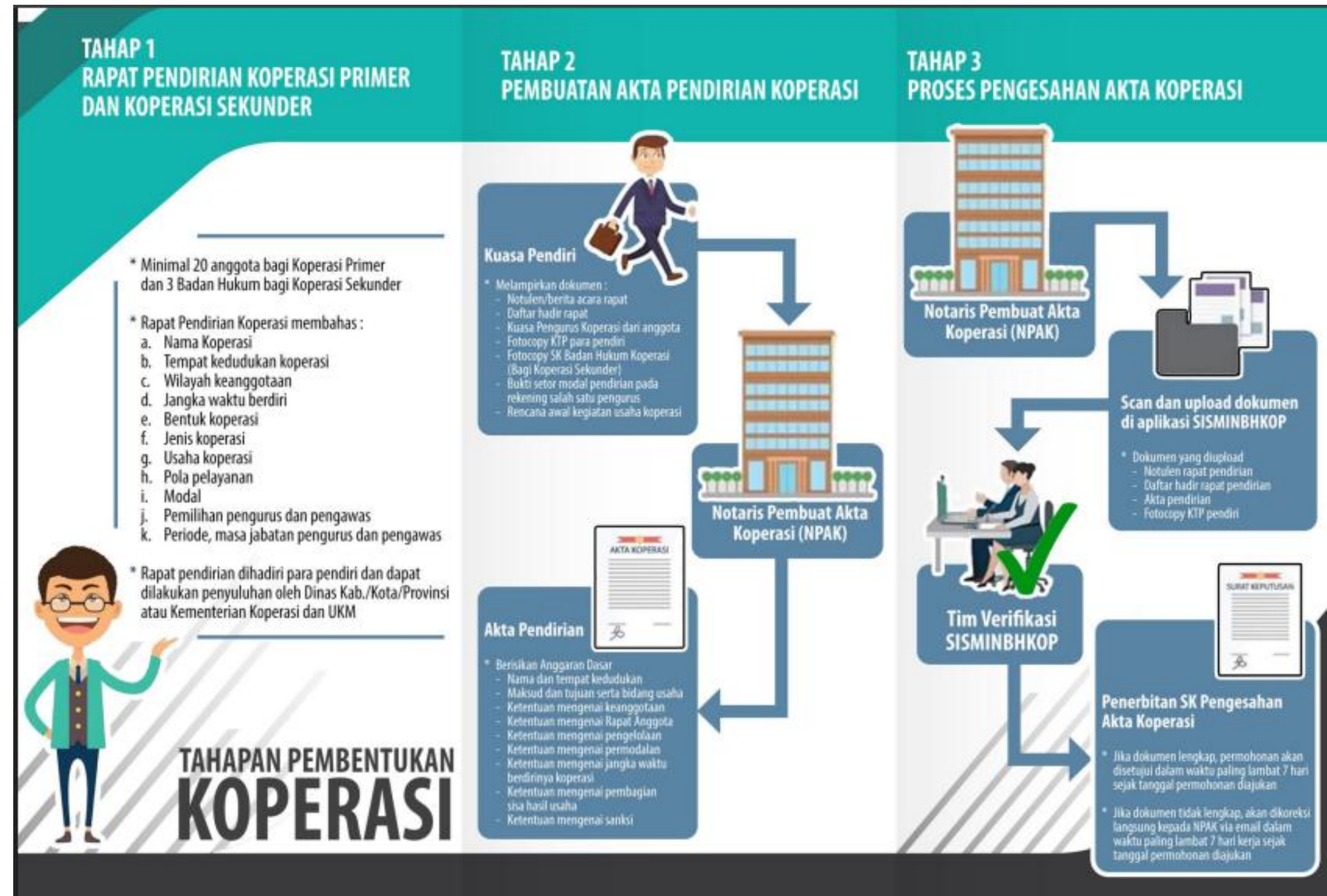
KOPERASI		PT (PERSEROAN TERBATAS)
Merupakan badan hukum yang didirikan oleh sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya anggotanya.	Definisi	Adalah badan hukum yang didirikan untuk menjalankan usaha dengan modal yang terdiri dari saham-saham.
Setiap anggota memiliki hak suara yang sama (satu anggota, satu suara).	Struktur	Pemegang saham memiliki hak suara yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
Bertujuan untuk memberdayakan anggota dan masyarakat, dengan fokus pada kesejahteraan bersama. Keuntungan dibagi berdasarkan partisipasi anggota dalam koperasi	Tujuan	Berorientasi pada profitabilitas dan pertumbuhan nilai bagi pemegang saham. Tujuan utama adalah menciptakan keuntungan finansial.
Keuntungan dibagikan sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi 24.	Pembagian Keuntungan	Keuntungan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki

Alur Pendirian Koperasi

- Rapat Pendirian & Penyusunan AD/ART.
- Pembuatan Akta Notaris.
- Pendaftaran dan Pengesahan melalui sistem OSS (Online Single Submission) di bawah KemenkopUKM.
- Urus NIB di <https://oss.go.id>

Sumber:

<https://dinkopumkm.sultengprov.go.id/brosur-tata-cara-pendirian-koperasi-2019/>



Alur Perseroan Terbatas

- Pastikan pendiri minimal 2 orang yang memiliki KTP dan NPWP
- Pilih notaris yang Anda percaya untuk mengurus proses pendirian di <https://ahu.go.id/>
- Urus SIUP dan NIB di <https://oss.go.id>



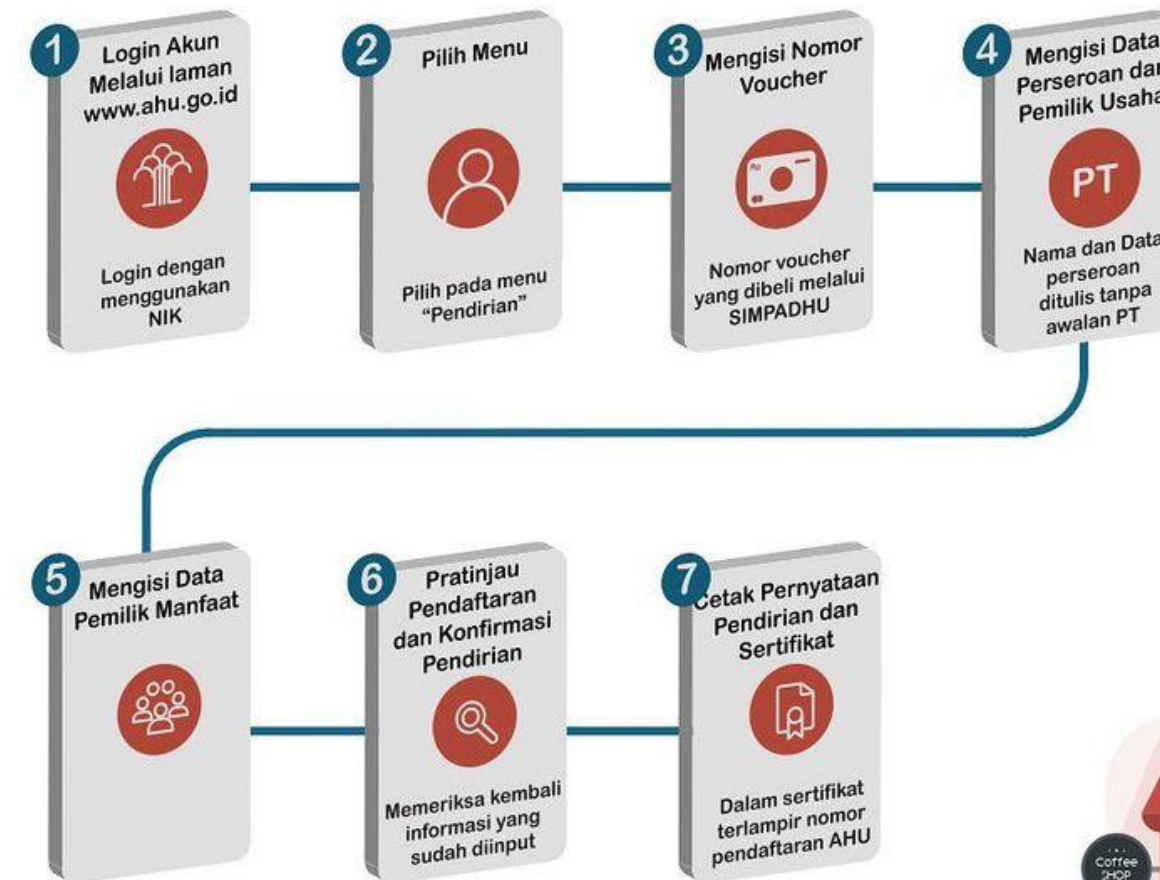
Sumber: <https://panduan.ahu.go.id>

Alur PT Perseorangan

- Pastikan Anda sudah memiliki KTP.
- Pelajari petunjuk pendaftaran melalui https://panduan.ahu.go.id/doku.php?id=panduan_perseroan_perorangan
- Pendaftaran di <https://ahu.go.id/>
- Urus NIB di <https://oss.go.id>

Sumber: <https://panduan.ahu.go.id>

ALUR PENDIRIAN PERSEROAN PERORANGAN



Penting!

Nama Perseroan **tidak boleh** sama dengan Nama pada Perseroan Terbatas yang sudah terdaftar sebelumnya.
Nama Perseroan agar memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.



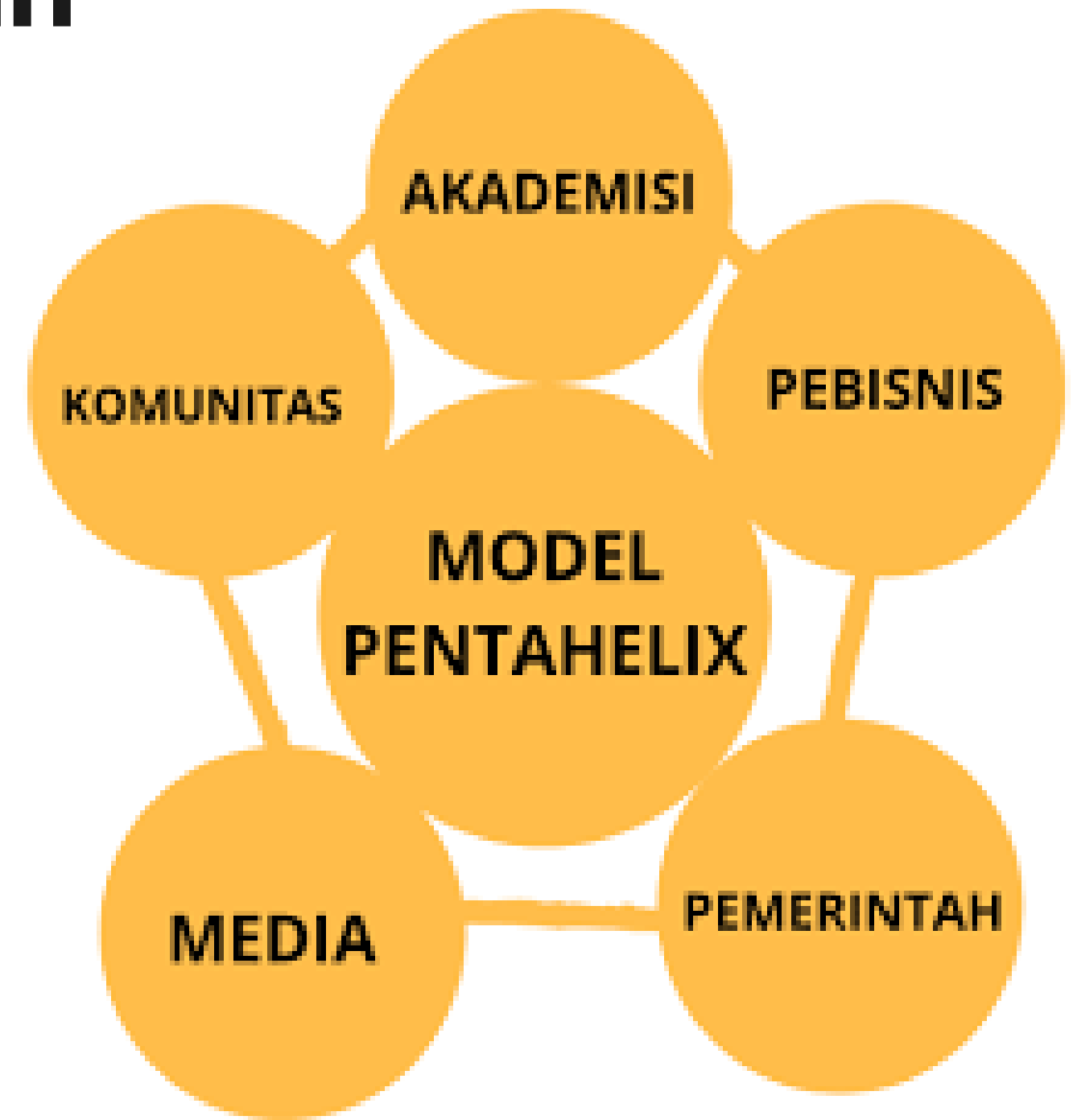
Pencarian Profile Perseroan Perorangan



Wirausaha Sosial Tidak Berjalan Sendiri

Keberhasilan membutuhkan kolaborasi multi-pihak.

- **Pemerintah:** Alokasi Dana Desa 2024 mencapai Rp 71 Triliun, sebagian bisa digunakan untuk penyertaan modal BUMDes. Program KUR (Kredit Usaha Rakyat) juga tersedia.
- **Akademisi** dan **LSM:** Program pendampingan, riset aksi, dan inkubasi bisnis sosial seperti yang dilakukan oleh universitas dan lembaga seperti Desa Lestari atau IBEKA.
- **Swasta & BUMN:** Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), CSR, dan skema *off-taker* (penjamin pembelian produk).
- **Media massa:** Penghubung penting antara negara dan masyarakat, memainkan peran publikasi, iklan, dan pengarusutamaan isu.



Next Step: Menuju Kawasan Transmigrasi yang Berdaya Saing dan Sejahtera

- **Visi Masa Depan:** Mengintegrasikan potensi agraris kawasan transmigrasi dengan ekonomi digital.
- **Peluang Pasar:** Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai \$220-\$360 Miliar USD pada tahun 2030. Ini adalah pasar raksasa untuk produk agribisnis berkualitas yang dipasarkan secara digital (social commerce, e-grocery).
- **Langkah Aksi Berikutnya:**
 1. Identifikasi Juara Lokal (*local champion*) dan Potensi Unggulan.
 2. Rancang Model Bisnis Sosial yang Inklusif.
 3. Bentuk Kelembagaan Ekonomi (Koperasi/BUMDes/PT).
 4. Akses Ekosistem Pendukung untuk Memulai Proyek Percontohan.



Apa Sumber Daya PT GUI yang dapat diakses:

- **Klonthong App:** Aplikasi Retail Business Intelligence untuk memberikan insight bisnis bagi pelaku UMKM yang bergerak di sektor ritel → <https://inovasinomic.com>.
- **Menda Sae App:** Tools Smart Farming menggunakan *dukungan internet of thing* (IoT) untuk pengembangan bibit unggul (prototype fase).
- **Web Development.** Pembuatan web untuk official dan promosi usaha Anda.
- **Diklat dan pengembangan kapasitas bisnis.** Kami memiliki sumberdaya untuk mendukung diklat secara presisi.

PT Gedhe Ultimate Innovation

Perum Shappire Mediterania D6, Wiradadi, Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah

Telp 082225586262 E-mail: inovasinomic@gmail.com Web: <https://gedhe.id>

